

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konflik merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, baik konflik individu, konflik keluarga, maupun konflik sosial.¹ Konflik muncul karena adanya perbedaan karakteristik individu dalam interaksi sosial seperti perbedaan fisik, kepandaian, pengetahuan, adat istiadat, keyakinan, dan lain-lain.² Menurut Swansstrom dan Weisman, konflik tidak hanya berkaitan dengan tindakan kekerasan atau permusuhan, tetapi juga mencakup ketidaksesuaian kepentingan, perbedaan pandangan, dan pertentangan terhadap suatu persoalan yang dihadapi oleh individu maupun kelompok.³

Salah satu bentuk konflik yang paling dekat dengan kehidupan manusia adalah konflik keluarga.⁴ Keluarga sebagai unit sosial terkecil memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian individu. Hubungan antar anggota keluarga, terutama saling mendukung, sangat memengaruhi perkembangan psikologis dan sosial seseorang. Konflik persaudaraan tidak jarang menimbulkan dampak negatif yang mengganggu keharmonisan keluarga.⁵ Setiap anggota diharapkan untuk saling mendukung, menjaga keharmonisan, serta mengatasi permasalahan dengan cara yang bijaksana. Namun, realitas kehidupan menunjukkan bahwa setiap keluarga pasti menghadapi tantangan dan cobaan dalam perjalanan hidupnya.⁶

¹ Achmad Hasan Nasrudi dkk, "Manajemen Konflik Dan Cara Penanganan Konflik Dalam Organisasi Sekolah" *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* , vol.09, no.01: Februari 2021, h.3

² Ellya Rosana, "Konflik Pada Kehidupan Masyarakat" , vol.10, no.02. Juli-Desember 2015.

³ Mutia Humbaina, "Hubungan Empati Dengan Perilaku Konflik Dengan Orang Tua Dual-Career", *journal of psychology*, vol.03, no.02, tahun 2020, h 204-205.

⁴ Asmawati Angkotasan, dkk " Konflik Dalam Keluarga", (Universitas Merdeka Malang, 2023), h.4

⁵ "Hubungan Favoritisme Orang Tua Dengan Sibling Rivalry Pada Remaja Awal, CORE.ac.uk

⁶ Suci Awalia Rahma, " Strategi Penyelesaian Konflik Keluarga Nabi Ya'qub Dalam Al-Qur'an Dan Penerapannya Di Era Modern ", *Skripsi* (UIN sultan syarif kasim Riau, 2025), h 17-18.

Dalam perspektif Al-Qur'an, konflik sering kali disebut dengan istilah seperti *Ikhtilāf*, *Nizā'*, dan *Qital* yang mengacu pada berbagai bentuk perbedaan dan pertengkaran yang terjadi di tengah masyarakat. Al-Qur'an tidak menutup mata terhadap adanya konflik yang muncul di kalangan manusia, terutama pada masa Nabi Muhammad di Makkah dan Madinah. Al-Qur'an justru memberikan panduan dan solusi agar konflik bisa diselesaikan dengan cara yang sesuai dengan ajaran Allah, seperti berdialog, saling memahami, dan mengedepankan perdamaian.⁷

Jika kita perhatikan banyak konflik yang ditemukan dalam Al-Qur'an misalnya konflik yang dialami oleh nabi dan rasul sebelum Nabi Muhammad SAW. yang diawali oleh keluarga Nabi Adam antara Qabil Dan Habil. Konflik ini terjadi karena adanya ketidakpuasan dan kecemburuan atas perjodohan secara silang yang ditetapkan oleh Nabi Adam sesuai isyarat dari Allah Swt. dalam kondisi darurat. Demikian juga konflik yang terjadi pada keluarga Nabi Hud yang istrinya tidak mau beriman, begitu pula anak dan istri Nabi Nuh bahkan menolak mentah-mentah dan lari ketika diajak naik kapal bersama Nabi Nuh untuk diselamatkan bersama para pengikutnya yang beriman.⁸

Salah satu kisah Al-Qur'an yang juga menggambarkan dinamika konflik keluarga adalah kisah Nabi Ya'qub bersama anak-anaknya yang terdapat pada surah Yusuf ayat 4-18. Konflik ini bermula dari kecemburuan dan rasa iri hati saudara-saudara Yusuf terhadap kasih sayang ayah mereka yang lebih besar kepada Yusuf dan Bunyamin. Selain itu, kabar tentang mimpi Yusuf yang berkaitan dengan kenabiannya juga memperparah keadaan.⁹

Akibat dari kecemburuan tersebut muncullah rencana jahat terhadap Yusuf dengan berpura-pura akan mengajak bermain dan menghiburnya, sebelum

⁷ Supriyanto Pasir, "Konflik Perspektif Al-Qur'an", *Tesis* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), h 43.

⁸ Rasyad, "Konflik Dalam Al-Qur'an", *jurnal ilmiah al-mu'ashirah*: Vol.18, No.02 Januari 2021.h 16-17.

⁹ Nur Fajrianti, "Sibling Rivalry Dalam Kisah Al-Qur'an", *Skripsi* (UIN Sultan Syarif Kasim RIAU, 2022), h 5.

mereka melemparkan Yusuf ke dalam sumur tua. Kemudian saudara-saudara Yusuf berbohong kepada ayahnya dengan membawa kain yang sudah dilumuri darah palsu dan mengatakan bahwa Yusuf dimangsa binatang buas.¹⁰ Situasi ini menggambarkan dinamika konflik dalam keluarga yang berpangkal pada perasaan cemburu dan ketidakseimbangan kasih sayang orang tua terhadap anak-anaknya.

Dalam *Tafsir Al-Misbah*, karya M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa konflik tersebut bukan sekedar perselisihan keluarga biasa, tetapi menjadi sarana pendidikan moral tentang kesabaran, keikhlasan, dan keteguhan iman dalam menghadapi ujian hidup.¹¹ Peran Nabi Ya'qub sebagai ayah teladan tampak dari kesabarannya dalam mengelola konflik dengan penuh kasih sayang, sehingga menjadi refleksi penting bagi pendidikan karakter anak dalam keluarga muslim.¹²

Kisah Nabi Ya'qub dan keluarganya menarik untuk dikaji menggunakan pendekatan teori konflik, karena teori konflik dapat membantu memahami bahwa konflik bukan hanya persoalan pribadi, tetapi juga mencerminkan dinamika kekuasaan emosional dan nilai-nilai sosial yang saling bertentangan. Misalnya, konflik antara Yusuf dan saudara-saudaranya muncul karena mereka merasa diperlakukan tidak adil oleh ayahnya. Menurut Lewis A. Coser, konflik muncul ketika terdapat kepentingan dan rasa ketidakpuasan dalam hubungan sosial yang dekat, termasuk dalam dinamika kehidupan keluarga.¹³

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memilih teori konflik Lewis A. Coser karena relevan dengan objek penelitian, yaitu konflik keluarga Nabi Ya'qub dalam Surah Yusuf. Teori konflik Lewis A. Coser memandang bahwa konflik

¹⁰ C Ichsanul, “*Kisah Nabi Yusuf*”, Thesis (IAIN Kediri, 2017).

¹¹ M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* Jilid 5 (Jakarta: Lentera Hati, 2005), h 2025.

¹² Naili Zhafirah, Zainuddin, “Peran Dan Sikap Nabi Ya'qub Dalam Mengembangkan Karakter Anak Dalam Perspektif Al-Qur'an”, *Jurnal Of Qur'anic Studies*, Vol.07, No.01, January-June 2022

¹³ Ahmad Efendi, “*Mengenal Teori Konflik Menurut Lewis A. Coser, Jenis Dan Fungsinya*”, Juni 2025.

sebagai fenomena sosial yang tidak terpisahkan dari interaksi manusia dan sesuatu yang tidak sepenuhnya bersifat negatif melainkan sebagai proses yang dapat mengarah pada perubahan dan pembentukan hubungan sosial serta rekonsiliasi. sebagaimana yang terlihat pada kisah Nabi Yusuf yang berawal dari dibuang kesumur dan berujung pada pengampunan.¹⁴ Oleh karena itu, teori konflik Lewis A. Coser dinilai mampu menjelaskan dinamika konflik keluarga Nabi Ya'qub secara komprehensif, mulai dari faktor penyebab, perkembangan konflik, hingga penyelesaiannya. Dengan demikian, teori ini dipilih sebagai pisau analisis karena sesuai dengan fokus penelitian yang mengkaji dinamika konflik keluarga dalam perspektif Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini berjudul **“Dinamika Kisah Keluarga Nabi Ya'qub Dalam Al-Qur'an: Analisis Teori konflik Lewis A. Coser”**. Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika konflik keluarga dalam Al-Qur'an dan menyediakan model penyelesaian serta memberikan manfaat praktis bagi keluarga Muslim modern dalam mengelola konflik secara bijak dan sesuai dengan nilai-nilai Qur'ani.


UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk dan faktor konflik dalam kisah keluarga Nabi Ya'qub dalam surah Yusuf ?
2. Bagaimana dinamika konflik keluarga Nabi Ya'qub dianalisis melalui teori konflik Lewis A.Coser ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bentuk dan faktor konflik dalam kisah keluarga Nabi Ya'qub dalam surah Yusuf
2. Untuk menjelaskan dinamika keluarga Nabi Ya'qub yang dianalisis melalui teori konflik Lewis A. Coser.

¹⁴ Lewis A. Coser, *The Functions of Social Conflict* (New York: The Free Press, 1956), 66–72.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji antara konflik dan narasi Al-Qur'an. Dan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian tafsir, khususnya dalam aspek analisis tematik terhadap kisah keluarga Nabi Ya'qub.

2. Manfaat praksis

Secara praksis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat, khususnya pembaca muslim, sebagai sumber pemahaman tentang bagaimana konflik dalam keluarga Nabi Ya'qub dapat dijadikan pelajaran dalam menghadapi dinamika sosial dan keluarga pada kehidupan modern.

E. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi Anisa Nilam Cahya yang berjudul "*Analisis Konflik Nabi Yusuf Dan Sudara-Saudaranya Dalam Al-Qur'an: Kajian Naratologi A.J. Greimas*". Penelitian ini menganalisis struktur naratif konflik antara Nabi Yusuf dan saudara-saudaranya menggunakan pendekatan naratologi Algirdas Julien Greimas, khususnya model aktansial dan fungsi naratif untuk memetakan posisi tokoh, oposisi biner, dan alur konflik.¹⁵
2. Skripsi Tengku Humairatu Zahra yang berjudul "*Kisah Terbuangnya Nabi Yusuf Oleh Saudara-Saudaranya Dalam Al-Qur'an Perspektif Hermeneutika Hans Georg Gadamer*". Penelitian ini menjelaskan tentang kisah Nabi Yusuf yang diusir oleh saudara-saudaranya dalam Al-Qur'an (QS. Yusuf:7-18). Penelitian ini menggunakan pendekatan hermeneutika Hans Georg Gadamer, terutama konsep fusion of horizons, untuk memahami makna teks dan konteks pembaca. Penelitian ini menelaah tindakan Nabi Ya'qub yang dianggap tidak adil karena favoritisme, serta menggali hikmah

¹⁵ Nilam Cahya yang berjudul "*Analisis Konflik Nabi Yusuf Dan Sudara-Saudaranya Dalam Al-Qur'an: Kajian Naratologi A.J. Greimas*", *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2025), h 52.

moral seperti pentingnya keadilan, mengendalikan iri hati, dan mencegah konflik keluarga.¹⁶

3. Artikel karya Syaeful Rokim dkk yang berjudul “*Analisis Nilai Pendidikan Keluarga Dalam Kisah Nabi Yusuf Di Al-Qur’an*”. Artikel ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan keluarga yang terkandung dalam kisah Nabi Yusuf dalam Al-Qur’an. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kepustakaan untuk mengidentifikasi berbagai pelajaran moral dan prinsip keluarga Islami yang terdapat dalam cerita Yusuf, seperti kasih sayang, keadilan, pendidikan moral, iman kepada Allah, kesabaran, pengampunan, komunikasi terbuka, dan kewaspadaan terhadap konflik. Kisah ini dianggap sebagai potret keluarga sakinah yang penuh nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan keluarga modern untuk membangun harmoni dan karakter positif anak-anak.¹⁷
4. Skripsi Suci Awalia Rahma yang berjudul “*Strategi Penyelesaian Konflik Keluarga Nabi Ya’qub Dalam Al-Qur’an Dan Penerapannya Di Era Modern*”. Penelitian ini membahas strategi penyelesaian konflik dalam keluarga Nabi Ya’qub sebagaimana yang tertuang dalam surah Yusuf. Penelitian ini menggali nilai-nilai Qur’ani yang diajarkan Nabi Ya’qub dalam menghadapi konflik keluarga, seperti kasih sayang, keadilan, kesabaran, komunikasi, dan keimanan. Selain itu, skripsi ini juga menganalisis bagaimana strategi tersebut relevan dan diterapkan untuk mengatasi berbagai tantangan konflik yang muncul dalam kehidupan modern.¹⁸
5. Artikel didik Hariyanto dan Nur Arrizkin Nafish yang berjudul “*Peran Dan Karakter Ayah Dalam Pendidikan Anak Menurut Tafsir Surah Yusuf*”. Artikel ini membahas tentang peran ayah dalam mendidik dan membentuk

¹⁶ Tengku Humairatu Zahra , “Kisah Terbuangnya Nabi Yusuf Oleh Saudara-Saudaranya Dalam Al-Qur’an Perspektif Hermeneutika Hans Georg Gadamer”, *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (2025), h 65.

¹⁷ Syaeful Rokim dkk, “Analisis Nilai Pendidikan Keluarga Dalam Kisah Nabi Yusuf Di Al-Qur’an”, *jurnal pendidikan islam*, Vol.12, No.001, 2023, h 25

¹⁸ Suci Awalia Rahma, “Strategi Penyelesaian Konflik Keluarga Nabi Ya’qub Dalam Al-Qur’an Dan Penerapannya Di Era Modern”. *Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau* (2025), 52.

karakter anak dengan merujuk pada kisah Nabi Ya'qub. Meskipun penelitian ini memiliki objek yang sama berupa kisah keluarga Nabi Ya'qub.¹⁹

6. Skripsi Khofifah Nur Chalimah yang berjudul "*Kisah Sedih Nabi Ya'qub Dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Hamka Pada Kitab Tafsir Al-Azhar)*". Penelitian ini membahas kronik kesedihan Nabi Ya'qub yang berlarut-larut hingga menyebabkan gangguan penglihatan serta menggali pesan moral yang terkandung di dalamnya melalui penafsiran Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar.²⁰
7. Skripsi Agin Mulya Syahputri yang berjudul "*Good Fathering Pada Kisah Nabi Ya'qub Dalam Surat Yusuf Dan Kontekstualisasinya Dalam Konsep Parenting*". Penelitian ini membahas bahwa konsep good fathering Nabi Ya'qub tercermin dalam lima peran utamanya, yaitu : ayah sebagai pelindung, penjaga relasi harmonis, pengambil keputusan, pendidik, dan pengarah visi keluarga.²¹
8. Skripsi Pirdaus yang berjudul "*Parenting Education Pada Kisah Nabi Ya'qub Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Fii Zilalil Qur'an)*". Penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk-bentuk pendidikan parenting yang diterapkan oleh Nabi Ya'qub berfokus pada penanaman nilai-nilai spiritual dan karakter yang kuat.²²

Kajian tentang kisah Nabi Ya'qub dan keluarganya dalam Al-Qur'an sudah banyak yang mengkaji dengan berbagai pendekatan seperti natarologi, hermeneutika, nilai-nilai pendidikan keluarga, strategi penyelesaian konflik, peran ayah, kesedihan Nabi Ya'qub, konsep good fathering, dan parenting Islami. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa kisah keluarga Nabi Ya'qub mengandung banyak nilai moral, pendidikan, dan keteladanan

¹⁹ Hariyanto, Nur Arrizkin Nafish, "Peran Dan Karakter Ayah Dalam Pendidikan Anak Menurut Tafsir Surah Yusuf". *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol.06, No.01, 2025, 35.

²⁰ Khofifah Nur Chalimah, "Kisah Sedih Nabi Ya'qub Dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Hamka Pada Kitab Tafsir Al-Azhar)". *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (2024), 60.

²¹ Agin Mulya Syahputri, "Good Fathering Pada Kisah Nabi Ya'qub Dalam Surat Yusuf Dan Kontekstualisasinya Dalam Konsep Parenting". *Skripsi UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan* (2023), 33.

²² Pirdaus, "Parenting Education Pada Kisah Nabi Ya'qub Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Fii Zilalil Qur'an)". *Skripsi (UIN Sultan Syarif Kasim Riau ,2022)*.

dalam kehidupan keluarga. Namun, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji dinamika konflik dalam kisah keluarga Nabi Ya'qub menggunakan perspektif teori konflik Lewis A. Coser. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan menganalisis bentuk konflik, faktor penyebab, serta dinamika konflik dalam kisah keluarga Nabi Ya'qub berdasarkan teori konflik Lewis A. Coser, sehingga diharapkan dapat memberikan perspektif baru dalam kajian tafsir Al-Qur'an dan sosiologi konflik.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dengan menekankan pada makna, konteks, dan proses melalui data deskriptif berupa kata atau teks, bukan data angka.²³ Dalam kajian Al-Qur'an dan tafsir, penelitian ini tergolong dalam model studi tematik konseptual, yakni model kajian atau riset yang membahas konsep-konsep tertentu yang secara eksplisit tidak disebutkan dalam Al-Qur'an, tetapi secara substansial ide-ide tentang konsep itu ada dalam Al-Qur'an.²⁴

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*). Jenis penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang mendapatkan semua data dan informasi dari hasil menelaah bahan-bahan berbasis kepustakaan yang relevan, baik dari jurnal, buku, dan sumber lain sebagainya.

2. Sumber Data

Dalam penelitian yang sedang dikaji ini bersumber dari dokumen kepustakaan yang terdiri dari dua jenis sumber data yaitu, data primer dan data sekunder.

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019, 6.

²⁴ Abdul Mustaqim, "*Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir*", (Yogyakarta: Idea Press, 2014), 62.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an, khususnya ayat-ayat yang mengisahkan konflik keluarga Nabi Ya'qub, serta kitab-kitab yang digunakan untuk menafsirkan ayat-ayat tersebut seperti *Tafsir Al-Misbah*, *Tafsir Ibnu Katsir*, *Tafsir Al-Azhār*, *Tafsir Fi-Zilālil Qur'an*, dan *The Functions Of Social Conflict* karya Lewis A. Coser yang menjadi sumber utama pembahasan.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini mencakup berbagai literatur pendukung seperti buku-buku, jurnal ilmiah dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan dinamika konflik keluarga kisah Nabi Ya'qub dalam Al-Qur'an.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan (library research). Maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, yakni suatu teknik untuk pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berbentuk tulisan buku, kitab-kitab atau karya-karya jurnal ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini.²⁵

4. Teknik Analisis Data

Terhadap penganalisisan data metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriptif analisis. Dengan menggunakan metode ini kisah keluarga Nabi Ya'qub dalam surah Yusuf dikaji menggunakan kitab-kitab tafsir yang relevan dan kemudian dianalisis menggunakan teori konflik, terutama dari pemikiran Lewis A Coser, untuk melihat bentuk konflik, faktor penyebab konflik proses penyelesaian konfliknya dalam kisah keluarga Nabi Ya'qub.

²⁵ Rukin , “ *Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia Sulawesi Selatan, 2019), h.240

G. Kerangka Teoritik

Pada penelitian ini, penulis menganalisis dinamika konflik kisah keluarga Nabi Ya'qub dalam Al-Qur'an dianalisis menggunakan perspektif teori konflik Lewis A. Coser. Teori ini digunakan untuk menjelaskan sebab dan bentuk konflik, hingga penyelesaiannya yang terjadi dalam kisah keluarga Nabi Ya'qub. Menurut Lewis A. Coser, konflik tidak selalu berdampak negatif, tetapi dalam kondisi tertentu dapat mengarah pada perubahan sikap, penyadaran, dan rekonsiliasi, sebagaimana yang terdapat pada kisah Yusuf yang berawal dari kecemburuan saudara yang terpendam, berujung rencana jahat dan berakhir dengan pengampunan.

Karena penelitian ini menggunakan metode *maudhū'ī* atau tematik. Adapun tahap-tahapan yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Menentukan tema yaitu dinamika konflik keluarga Nabi Ya'qub.
2. Menghimpunkan ayat-ayat yang berkaitan dengan kisah Nabi Ya'qub dan anak-anaknya, khususnya yang menggambarkan relasi keluarga, kecemburuan, pertentangan, dan konflik.
3. Menelaah ayat-ayat yang dikumpulkan berdasarkan konteks dan alur cerita dan menafsirkan ayat-ayat tersebut dengan merujuk pada kitab tafsir yang dijadikan sumber penelitian.
4. Dianalisis menggunakan teori konflik Lewis A. Coser untuk menjelaskan dinamika konflik yang terjadi pada kisah Nabi Ya'qub meliputi bentuk konflik, faktor penyebab, serta fungsi konflik dalam relasi keluarga.
5. Khusus dalam menganalisis kisah-kisah Al-Qur'an teori yang digunakan adalah teori Qashash Al-Qur'an. Yaitu kisah-kisah yang terdapat dalam Al-Qur'an dan mengandung pelajaran bagi kehidupan manusia. Melalui pendekatan qashash, kisah keluarga Nabi Ya'qub tidak hanya mengandung nilai moral, tetapi juga menggambarkan dinamika hubungan sosial dalam keluarga.
6. Peneliti menarik kesimpulan umum dari hasil keseluruhan hasil.

H. Sistematika Pembahasan

Pada bagian Bab I yaitu pendahuluan, yang berisi susunan dari uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, tinjauan pustaka, metode penelitian, kerangka teoritik dan sistematika pembahasan.

Pada bagian Bab II membahas landasan teori, yang didalamnya meliputi pembahasan pengertian konflik secara umum, teori qashash, kisah Nabi Ya'qub dalam Al-Qur'an, bentuk dan faktor penyebab konflik yang terjadi dalam kisah Nabi Ya'qub.

Pada bagian Bab III membahas pandangan umum tentang teori konflik Lewis A. Coser, yang melahirkan berbagai sub pembahasan yaitu: Biografi Lewis A. Coser, latar belakang pemikiran teori Lewis A. Coser, karya-karya dan gagasan Lewis A. Coser.

Pada bagian Bab IV yaitu pembahasan inti yaitu menganalisis konflik yang terjadi dalam kisah keluarga Nabi Ya'qub dengan teori lewis A. Coser.

Pada bagian Bab V penutup, setelah meretas pembahasan penelitian dari awal hingga akhir, pada bab ini mencakup dua dimensi yang meliputi kesimpulan dan saran.

